

DAFTAR PUSTAKA

- Ayodhya. 1981. Metode Penangkapan Ikan. Yayasan Dwi Sri. Bogor
- Bergstrom, M. 1983. *Review of experiences with and present knowledge about fish aggregating devices*. BOBP/WP/23 – pp 56
- Balqis, A. 2018. Pola Kepemilikan dan Sistem Pembagian Hasil Rumpon di Sekitar Perairan Pulau Sarappo. Departemen Hukum Perdataan, Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin.
- Diniah. 2008. Pengenalan perikanan tangkap. Departemen pemanfaatan sumberdaya perikanan FPIK IPB. Bogor
- Fridman, A. L. 1988. Perhitungan Dalam Merancang Alat Penangkapan Ikan (Terjemahan). Bagian Proyek Pengembangan Teknik Penangkapan Ikan Semarang, Balai Pengembangan Penangkapan Ikan 304 p
- Hikmah, N. Kurnia, M. dan Faisal Amir. 2017. Pemanfaatan Teknologi Alat Bantu Rumpon Untuk Penangkapan Ikan Di Perairan Kabupaten Jeneponto. Jurnal IPTEKS PSP, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin, Makassar, Volume 3, Nomor 6, Tahun 2017
- Jufri, A. 2012. Analisis Mengenai Penelitian Rumpon Di Indonesia dan di Dunia. Makalah Pribadi. Sekolah Pasca Sarjana / S2 Universitas Hasanuddin Makassar
- Jamal, M. 2004. Problematika Rumpon dan Solusinya. Makalah Pribadi Falsafah Sains (PPS 702) Sekolah Pasca Sarjana / S3 Institut Pertanian Bogor
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (2020) Laporan Kinerja. Jakarta
- Kholis, M, M,A. S,M. 2020. Studi Rancang Bangun Konstruksi Rumpon Lubuk Larangan di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi
- Monintja, D.R. 1993. *Studi On The Development of Rumpon As Fish Biological Aggregation Device In Indonesia*. Maritek. Buletin ITK. Program Studi Ilmu dan Teknologi Kelautan, Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor. 3 (3): hal 137
- PIPP. 2014. Pancing ulur (online) pusat informasi pelabuhan perikanan [online].
- Rosana N, Sofijanto M.A dan Ismail, 2015. Uji coba Atraktor Limbah Jaring Payang pada Rumpon Laut Dalam di Perairan Puger Jember. Prosiding Seminar Nasional Kelautan Universitas Hang Tuah. ISBN: 978-602-71063-1-4. Hal: B67-72.
- Sadhori, N.S. 1984. Teknik Penangkapan Ikan. Angkasa . Bandung
- Sainipar, M. H. 2003. *Komposisi Hasil Tangkapan Payang Menurut Waktu Dan Periode Bulan Di Sekitar Rumpon Di Perairan Pasuruan, Provinsi Banten*. Skripsi, Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor
- Subani, W Dan H.R. Barus.1989. Alat Penangkapan Ikan dan Udang Laut di Indonesia. Jurnal Penelitian Perikanan Laut Nomor : 50 Tahun 1988/1989, Edisi Khusus. Jakarta : Balai Penelitian Perikanan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. 2005
- Subani. 1986. *Telaah Penggunaan Rumpon dan Payaos Dalam Perikanan Indonesia*. Jurnal Penelitian Perikanan Laut. No.35. Balai Penelitian Perikanan Laut. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian

- Sudirman, dan A. Mallawa. 2014. Teknik Penangkapan Ikan. Asdi Maha Satya. Rineka Cipta. Jakarta
- Sudirman, H dan Mallawa. 2004. *Teknik Penangkapan Ikan*. Asdi Maha Satya. Rineka Cipta. Jakarta. Hal 27-32
- Sudirman, dan A. Mallawa. 2012. Teknik Penangkapan Ikan. Rineka Cipta Jakarta.
- Sondita MFA. 2011. Sebuah Perpektif: Rumpon Sebagai Alat Pengelolaan Sumber Daya Ikan. *Buku II New Paradigm in Marine Fisheries*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Suwarsi. 2011. Rumpon Sebagai Daerah Penangkapan Ikan. Prospektus Jurnal Ilmiah Edisi 2011. Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.
- Tim Pengkaji Rumpon Institut Pertanian Bogor. 1987. Laporan Akhir Survey Lokasi Dan Desain Rumpon di Perairan Ternate, Tidore, Bacan dan Sekitarnya. Laporan, Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan. Institut Pertanian Bogor.
- Widianto. Widodo, A, A. dkk. 2019. Kajian Pengelolaan Rumpon Laut Dalam Sebagai Alat Bantu Penangkapan Tuna Di perairan Indonesia. Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI). Volume 11, Nomor 1, Tahun 2019.
- Wahyudin, E. N. 2007. *Konstruksi Rumpon Laut Dalam Dengan Pelampung Utama Jenis Ponton Di Perairan Pelabuhan Ratu, Jawa Barat*. Uusulan Penelitian. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor
- Yusfiandayani Roza, dkk. 2014. Konstruksi Dan Produktivitas Rumpon Portable Di Perairan Pelabuhan Ratu, Awa Barat. Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan, Ipb. Volume 5, Nomor 1, Tahun 2014
- Zulkhasyni. 2009. Rumpon sebagai daerah penangkapan ikan.
- [www. Uwityangyoyo.file.wordpress.com](http://www.Uwityangyoyo.file.wordpress.com). diakses pada 30 November 2022.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan gaya apung dan gaya tenggelam material Rumpon Laut Dalam

1. Pelampung

a. Bambu:

$$\text{Dik : } d = 12 \text{ mm} = 1,2 \text{ cm}$$

$$r = \frac{1}{2} \times d = \frac{1}{2} \times 1,2 = 0,6 \text{ cm}$$

$$P = 0,55 \text{ (kasmudso)}$$

Volume (V)

$$\begin{aligned} V &= \pi \times r^2 \times t \\ &= 3,14 \times 0,6 \text{ cm} \times 5 \\ &= 5,652 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} W_{\text{bambu}} &= 0,55 \times 5,652 \\ &= 3,1086 \end{aligned}$$

Gaya Apung (F)

$$\begin{aligned} F &= W \times \left(\frac{1}{p} - 1 \right) \\ &= 3,1086 \times \left(\frac{1}{0,55} - 1 \right) \\ &= 3,1086 \times (1,81 - 1) \\ &= 3,1086 \times 0,81 \\ &= 2,5179 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total bamboo} &= \text{jumlah bambu} \times F \\ &= 20 \times 2,5179 \\ &= 50,358 \end{aligned}$$

b. Styrofoam;

$$W_{\text{Styrofoam}} = 13 \text{ kg/m}^3 = 13.000 \text{ g/m}^3$$

$$\text{Massa jenis (P)} = 0,30$$

$$\begin{aligned} F &= W \times \left(\frac{1}{p} - 1 \right) \\ &= 13.000 \times \left(\frac{1}{0,30} - 1 \right) \\ &= 13.000 \times (3,33 - 1) \\ &= 13.000 \times 2,33 \\ &= 30,290 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total bamboo} &= \text{jumlah styrofoam} \times F \\ &= 1 \times 30,290 \end{aligned}$$

$$= 30,290$$

2. Tali utama

Dik.

$$d = 18 \text{ mm} = 1,8 \text{ cm}$$

$$r = \frac{1}{2} \times d = \frac{1}{2} \times 1,8 = 0,8 \text{ cm}$$

$$W_{ta} = 4,44 \text{ kg}$$

$$\text{Panjang tali} = 3000 \text{ meter} = 30.000 \text{ cm}$$

$$P \text{ tali} = 0,96 \text{ (fish netting material)}$$

Gaya Apung (B)

$$\begin{aligned} B &= W \times \left(\frac{1}{p} - 1 \right) \\ &= 4,44 \times \left(\frac{1}{0,96} - 1 \right) \\ &= 4,44 \times (1,04 - 1) \\ &= 4,44 \times 0,04 \\ &= 0,1776 \text{ g/m}^3 \end{aligned}$$

3. Tali atraktor

Dik.

$$d = 10 \text{ mm} = 1 \text{ cm}$$

$$r = \frac{1}{2} \times d = 0,5 \text{ cm}$$

$$W_{ta} = 6.25 \text{ kg}$$

$$\text{Panjang tali} = 10 \text{ meter} = 1000 \text{ cm}$$

$$P \text{ tali} = 0,96 \text{ (fish netting material)}$$

Gaya apung (F)

$$\begin{aligned} F &= W \times \left(\frac{1}{p} - 1 \right) \\ &= 6.25 \times \left(\frac{1}{0,96} - 1 \right) \\ &= 6.25 \times (1,04 - 1) \\ &= 6.25 \times 0,05 \\ &= 0.3125 \text{ g/m}^3 \end{aligned}$$

4. Pemberat

Batu Gunung:

$$\text{Massa jenis (P)} = 2,6$$

$$W \text{ batu gunung} = 45 \text{ kg} = 45.000 \text{ gram}$$

Gaya tenggelam

$$\begin{aligned}
 S &= w \times \left(1 - \frac{1}{p}\right) \\
 &= 45.000 \times \left(1 - \frac{1}{2,6}\right) \\
 &= 45.000 \times (1 - 0,38) \\
 &= 45.000 \times 0,62 \\
 &= 27.900
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Total S} &= \text{jumlah Batu Gunung} \times s \\
 &= 30 \times 27.900 \\
 &= 837.000
 \end{aligned}$$

Cor beton:

Berat (w)

$$\begin{aligned}
 W &= 50 \text{ kg} \times 1000 \\
 &= 50.000
 \end{aligned}$$

Volume (V)

$$\begin{aligned}
 V &= \frac{\text{luas permukaan atas} + \text{luas permukaan bawa}}{2} \times t \\
 &= \frac{1000+600}{2} \times 20 \\
 &= \frac{1600}{2} \times 20 \\
 &= 800 \times 20 \\
 &= 16000 \text{ cm}^3
 \end{aligned}$$

Massa jenis

$$P = \frac{W p}{V p} = \frac{50.000}{16.000} = 3,12$$

Gaya tenggelam

$$\begin{aligned}
 S &= w \times \left(1 - \frac{1}{p}\right) \\
 &= 50.000 \times \left(1 - \frac{1}{3,12}\right) \\
 &= 50.000 \times (1 - 0,32) \\
 &= 50.000 \times 0,68 \\
 &= 34.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Total S} &= \text{jumlah Batu Gunung} \times s \\
 &= 25 \times 34.000 \\
 &= 850.000
 \end{aligned}$$

Lampiran 2. Foto Kegiatan





